

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Cilame diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan signifikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model PBL. Selain itu, peningkatan kemampuan berpikir kritis dapat dilihat dari rata-rata skor setiap indikator yang juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menguasai setiap indikator kemampuan berpikir kritis. Adapun indikator yang memperoleh peningkatan paling tinggi yaitu indikator dugaan dan keterpaduan. Dengan demikian siswa sudah mampu memberikan dugaan, alasan dan menganalisis akibat dari suatu permasalahan. Tentunya peningkatan ini didasari oleh penggunaan model *Problem Based Learning* yang menuntut kemampuan berpikir dan kemampuan analisis siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dilihat berdasarkan hasil rekapitulasi angket. Hasil yang diperoleh

menunjukkan bahwa respon siswa berada di kategori baik. Siswa merasa senang dengan pembelajaran berbasis masalah, mereka dapat mengasah kemampuan berpikir dan analisisnya. Dengan dibentuknya kelompok, siswa dapat berdiskusi, bertukar pendapat dan lebih termotivasi dalam pembelajaran. Penggunaan model *Problem Based Learning* memberikan dampak positif bagi siswa karena selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa juga memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik.

3. Kendala guru selama pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat dari hasil wawancara guru. Kesulitan yang guru alami yaitu sulit menanamkan kemandirian siswa dalam pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah pada saat awal pembelajaran dimana siswa kesulitan mencerna masalah, membuat guru harus lebih memberikan pemahaman terkait stimulus yang diberikan. Sehingga pada pertemuan berikutnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan baik.

## **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Untuk menarik semangat belajar siswa, disarankan agar guru menggunakan model pembelajaran yang menarik dan interaktif salah satunya model *Problem*

*Based Learning*. Dengan model PBL, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi akan bertahan lebih lama. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis dan pengetahuan siswa dapat meningkat.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk merekomendasikan atau membuat kebijakan berupa peraturan yang mengharuskan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media dan model interaktif yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang sama disarankan untuk mempelajari terlebih dahulu mengenai model-model pembelajaran yang akan digunakan. Siapkan media pembelajaran interaktif untuk menunjang kebutuhan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.